

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Aris Subhan¹, Nurzalinar Joesah², Alan Budi Kusuma³

Universitas Bina Sarana Informatika

* E-mail: arissubhan99@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 30-09-2023

Revision: 03-10-2023

Published: 06-10-2023

DOI Article:

10.62421/jibema.v1i1.14

ABSTRACT

Penelitian ini berfokus pada pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. Tujuan penelitian yang pertama adalah untuk menganalisis pengaruh variabel keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, yang kedua adalah untuk menganalisis variabel lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan dan yang terakhir untuk menganalisis pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berasal dari filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk tujuan meneliti populasi dan sampel tertentu. Metode kuantitatif mengumpulkan data untuk menguji hipotesis dengan data statistik. Dan hasil penelitian ini adalah pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 50% dan pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan sebesar 30%.

kata kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study focuses on the effect of occupational health safety and physical work environment on the performance of employees of PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. The first research objective is to analyze the effect of occupational health safety variables on employee performance, the second is to analyze physical work environment variables on employee performance and the last is to analyze the effect of occupational health safety and physical work environment on employee performance of PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. This research uses a quantitative approach, which comes from the philosophy of positivism. This method is used for the purpose of researching certain populations and samples. Quantitative methods collect data to test hypotheses with statistical data. And the results of this study are the effect of occupational health safety on employee performance by 50% and the effect of the physical work environment on employee performance by 30%.

Acknowledgment

Key word: Occupational Health Safety, Physical Work Environment, Employee Performance

©2023 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menginginkan karyawannya menjadi sangat produktif di tempat kerja. Dengan produktivitas karyawan yang tinggi, tujuan bisnis harus tercapai sesuai rencana. Kinerja adalah hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Peningkatan efisiensi kerja melalui langkah-langkah penataan kembali manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja fisik memerlukan perhatian manajemen, karena hubungannya dengan efisiensi kerja sangat erat. Berbagai titik lemah dalam sistem perencanaan kerja memberikan gambaran sekilas titik lemah dalam pelaksanaan pekerjaan, seperti pekerjaan tidak selesai tepat waktu. Memperhatikan sistem perencanaan kerja dan desain lingkungan kantor secara langsung mengarah pada efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman didasarkan pada prinsip-prinsip perlindungan tenaga kerja secara menyeluruh. Keterbatasan pengetahuan dan kesadaran karyawan akan potensi bahaya pekerjaannya merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian pendahuluan dengan HRD PT. Produktivitas pekerja Masaji Tataan Container Indonesia menurun karena pembagian kerja tidak dilakukan secara seimbang sehingga kinerja menjadi kurang optimal dan kinerja tersebut harus diselesaikan secepatnya. Oleh karena itu, tercatat bahwa kondisi kesehatan dan keselamatan serta kinerja karyawan memburuk. Hal ini mengakibatkan pekerja tidak mematuhi peraturan selama berada di area kerja, sehingga pekerja mengalami cedera di tempat kerja. Dan bagaimana dengan lingkungan kerja fisik yang fasilitasnya tidak memadai, seperti. Tempat penyimpanan di site atau di perkantoran, sehingga masih ada pegawai yang tidak menggunakan jam kerjanya dengan baik dan juga ada yang tinggal di kamar, sehingga kurang ventilasi. Akibatnya, dengan pertukaran udara yang buruk karyawan mudah terserang pernyakit. Berikut adalah daftar kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Masaji Tataan Kontainer Indonesia yang diakibatkan oleh kurangnya kesadaran karyawan mengenai penerapan manajemen keselamatan kesehatan kerja di lingkungan kerja.

Tabel 1. Kasus Kecelakaan Kerja di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia

Tahun	Total Kasus Kecelakaan Kerja	Jumlah Korban
2020	3 Kasus	4 Orang
2021	5 Kasus	7 Orang
2022	8 Kasus	15 Orang

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Adapun kecelakaan kerja yang meningkat tajam dalam 3 tahun terakhir, pada tahun 2020 saja terdapat 3 kasus dengan 4 orang korban, kemudian pada tahun 2021 meningkat pesat menjadi 5 kasus dengan total 7 orang korban dan pada tahun 2023 terdapat 8 kasus dengan total jumlah korban mencapai 15 orang. Dari total 16 kasus kecelakaan kerja, semuanya terjadi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan Kesehatan kerja dan kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan kerja yang nyaman.

Menurut Hasibuan yang dikutip dalam jurnal (Komalasari et al, 2022). MSDM adalah ilmu yang secara efektif dan efisien mengelola hubungan dan tugas tenaga kerja untuk memenuhi tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Kebijakan dan prosedur manajemen sumber daya manusia mencakup kebutuhan karyawan atau komponen SDM seperti posisi manajemen, rekrutmen atau rekrutmen karyawan, penyaringan, pelatihan, kompensasi, dan tinjauan kinerja karyawan. Menurut (Gurnig et al, 2021) Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi. Keberadaan sumber daya manusia harus direncanakan dan dikelola dengan baik. Proses perencanaan sumber daya manusia adalah suatu cara yang digunakan untuk menetapkan tujuan dan pedoman dalam pelaksanaan organisasi.

Fungsi-fungsi MSDM sudah banyak para ahli mengemukakan. Penulis merujuk kepada fungsi MSDM yang dikemukakan oleh Hasibuan (2016) dalam (Putri et al, 2022) yang menjelaskan bahwa fungsi manajemen ada 2, yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasional. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang terkait dengan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja pada suatu proyek. K3 juga bertujuan untuk memelihara keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja, keselamatan kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh para pekerja (Amin & Bararah, 2021).

Menurut Nitisetimo dalam (Nan Wangi, 2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar para pegawai yang mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan beban tugas, contohnya seperti penerangan, temperatur udara, keamanan, kebersihan, ruang gerak, musik, dan lain-lain.

Secara teori terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Menurut Simanjuntak dalam (Pusparani, 2021) kinerja dipengaruhi oleh: kualitas dan kemampuan pegawai, sarana pendukung dan sarana prasarana. Menurut Sedarmayanti dalam (Pusparani, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain : sikap dan mental (motivasi kerja, disiplin kerja, dan etika kerja), pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana dan prasarana, serta teknologi.

Beberapa penelitian yang relevan diantaranya adalah Trisma, Okta Karneli, Mandataris (2023) yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Program Pelatihan dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Bagian Lapangan PT. Bara Prima Pratama Site Batu Ampar), dan Asyera Br Surbakti, Mappeaty Nyorong, NurAini (2023) yang berjudul Pengaruh penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan survei menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan secara tidak berurutan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dipilih. Sedangkan penelitian survei adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah.

Pendekatan Penelitian

Metode utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan solusi masalah adalah pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berasal dari filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk tujuan meneliti popu-

lasi dan sampel tertentu. Metode kuantitatif mengumpulkan data untuk menguji hipotesis dengan data statistik.

Waktu dan Tempat

Penelitian ini bertempat di PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia Yang beralamatkan JL. Raya Cakung No. 15, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan maret sampai dengan bulan Mei 2023

Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Responden akan diminta untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan tertulis. Ada kemungkinan bahwa skala Likert akan digunakan sebagai alat pengukuran atau penilaian untuk mengukur pendapat, dan persepsi responden mengenai masalah yang dibahas di perusahaan atau rumah sakit tempat penelitian dilakukan.

Setiap pernyataan tentang variabel penelitian akan disediakan nilai yang disusun secara beruntun, untuk memungkinkan analisis data yang dikumpulkan. Nilai atau bobot pada pernyataan sering diberikan dengan skala Likert, yang biasanya dimulai dari 1 hingga 5.

Tabel 2. Skala Likert

Nilai	Jawaban Responden
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

sumber: Sugiono, (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keselamatan	X1	0,403		Valid
Kesehatan	X2	0,597		Valid
Kerja (X1)	X3	0,537	0,239	Valid
	X4	0,550		Valid
	X5	0,412		Valid

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 1, No. 2, October 2023, p. 152-162

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	X6	0,506	0,239	Valid
	X7	0,385		Valid
	X8	0,412		Valid
	X9	0,532		Valid
	X10	0,475		Valid
	X1	0,523		Valid
	X2	0,490		Valid
	X3	0,661		Valid
	X4	0,457		Valid
	X5	0,395		Valid
Kinerja Karyawan (Y)	X6	0,367	0,239	Valid
	X7	0,440		Valid
	X8	0,442		Valid
	X9	0,496		Valid
	X10	0,513		Valid
	Y1	0,523		Valid
	Y2	0,598		Valid
	Y3	0,492		Valid
	Y4	0,541		Valid
	Y5	0,483		Valid
Karyawan (Y)	Y6	0,399	0,239	Valid
	Y7	0,437		Valid
	Y8	0,571		Valid
	Y9	0,578		Valid
	Y10	0,455		Valid

Sumber: data yang diolah

Dari Tabel 2 diketahui bahwa variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) pada uji validitas nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel, sehingga dinyatakan seluruh pernyataan yang ada dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Realibilitas

Tabel 3. Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X ₁)	0,627	> 0,6	Reliebel
Lingkungan Kerja Fisik (X ₂)	0,631	> 0,6	Reliebel

Kinerja Karyawan (Y)	0,682	> 0,6	Reliebel
----------------------	-------	-------	----------

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data Tabel 3 diketahui hasil dari uji reliabilitas penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel memiliki nilai > 0,6 artinya seluruh butir pernyataan pada variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Pengujian Hipotesis Data

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja

Model	Karyawan Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	14.342	4.124		3.478	.001
1 Keselamatan Kesehatan Kerja	.679	.093	.670	7.340	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung = 7,340 lebih besar dari t tabel = 1,996 dan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak Ha diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 5. Hasil uji t Lingkungan Kerja Fisik (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	17.380	4.563		3.809	.000
1 Lingkungan Kerja Fisik	.608	.102	.592	5.966	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung = 5,966 lebih besar dari t tabel = 1,996 dan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak Ha diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat diketahui dengan jelas bahwa secara parsial seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) bersifat positif dan signifikan artinya semakin tinggi tingkat motivasi dan disiplin kerja maka akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan menjadi meningkat.

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian statistika dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia dibuktikan dari nilai t hitung = 0,7340 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,99656 dan nilai signifikansi = 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian statistika dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. dibuktikan dari nilai t hitung = 5,966 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,99656 dan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia.

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian statistika dibuktikan bahwa nilai F hitung = 32,919 lebih besar dibandingkan nilai F tabel = 3,14 dan nilai signifikansi = 0,000, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Demikian pada persamaan uji regresi linier berganda diketahui $8,942 + 0,499X_1 + 0,300X_2$ bernilai positif dengan ini menunjukkan adanya pengaruh searah artinya bila nilai Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kesehatan

Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan atau simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Implikasi Penelitian

Penelitian yang saat ini dilakukan merupakan penelitian langsung dilapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada karyawan tetap dan karyawan kontrak di PT. masaji tatanan kontainer Indonesia. Penelitian ini mencakup tentang pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT. masaji tatanan kontainer Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan pada PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia dapat ditarik simpulan yaitu pengaruh antara keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia dibuktikan dari nilai t hitung = 0,7340 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,99656 dan nilai signifikansi = 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan. Pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. dibuktikan dari nilai t hitung = 5,966 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel = 1,99656 dan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. Nilai F hitung = 32,919 lebih besar dibandingkan nilai F tabel = 3,14 dan nilai signifikansi = 0,000, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Demikian pada persamaan uji regresi linier berganda diketahui $8,942 + 0,499X_1 + 0,300X_2$ bernilai positif Hal ini menyatakan bahwa Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia. Nilai koefisien determinasi yang telah ditunjukkan pada nilai R square adalah 0,503 artinya pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan sebesar 50% sedangkan sisanya 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, J., & Bararah, K. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Tameh: Journal Of Civil Engineering*, 10(1). <Https://Doi.Org/10.37598/Tameh.V10i1.127>
- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Arindita, T. A., & Yunita, E. A. (2023). Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Kebangkrutan, dan Jenis Industri, Terhadap Audit Delay. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 54-65.
- Auliana, D., & Muttaqin, I. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, Diskriminasi, dan Keadilan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 18-42.
- Gurning, F. P., Al Wafi Lubis, M. Z., Hasibuan, N. R., & Adeliyani, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Tugas Dan Fungsi Kerja Di Upt Puskesmas Sering. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5).<Https://Doi.Org/10.14710/Jkm.V9i5.30764>
- Kirani, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan, Komitmen Organisasi, dan Penilaian Kerja Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 43-53.
- Komalasari, S., Maisarah, S., & Urrahmah, N. (2022). Analisis Jabatan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (Jims)*, 8(1). <Https://Doi.Org/10.24967/Jmb.V8i1.1620>
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 66-76.
- Nan Wangi, V. K. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1). <Https://Doi.Org/10.33096/Jmb.V7i1.407>
- Prasetyo, Y. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kaizen, dan Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 77-86.
- Pusparani, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *2(4)*. <Https://Doi.Org/10.31933/Jimt.V2i4>

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 1, No. 2, October 2023, p. 152-162

Putri, E. A., Tajriani, A., Syifa, A., Nurrachmawati, N., Rivai, A. A., & Amri, A. (2022).

Penerapan Fungsi Msdm Untuk Mengembangkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Lingkungan Perusahaan Unilever Indonesia. *Insight Management Journal*, 2(3).
<Https://Doi.Org/10.47065/Imj.V2i3.156>

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.